

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTUR**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 22 April 2016  
Waktu : 10.30 – 11.15 WIB  
Tempat : Ruang B102, Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,  
Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Syafrudhin Sidiq  
NIM : 21020112130044  
Judul : Gedung Pertunjukan Seni di Yogyakarta

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

1. Dosen Pembimbing I : DR. Ir. R. Siti Rukayah, MT
2. Dosen Pembimbing II : Bintang Noor Prabowo, ST, MT
3. Dosen Penguji : Prof. DR. Ir. Gagoek Hardiman  
Ir. Bambang Suyono, MT

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

1. Sidang Kelayakan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Gedung Seni Pertunjukan di Yogyakarta dimulai pada pukul 10.30 WIB.
2. Presentasi dilakukan oleh peserta dalam waktu  $\pm$  15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
  - a. Pengertian Gedung Pertunjukan Seni
  - b. Latar belakang pembangunan
  - c. Pendekatan besaran ruang
  - d. Perhitungan kapasitas ruang
  - e. Program ruang
  - f. Pemilihan lokasi dan tapak melalui proses *scoring*
3. Sesi pertanyaan dan masukan dari Tim Penguji dimulai setelah presentasi selesai dilakukan, dengan uraian sebagai berikut :

**Ir. Bambang Suyono, MT**

Saran :

1. Seni memiliki jenis yang bermacam-macam, mestinya antara judul dengan apa yang ada pada LP3A perlu adanya sebuah kejelasan.
2. Dalam alur pikir belum begitu terlihat gambaran tentang apa yang akan dibuat. Kemudian dalam tujuan tidak hanya menjelaskan dimana lokasinya.
3. Anda tadi menyebutkan seni yang anda pilih adalah seni kontemporer. Seni Kontemporer adalah seni yang tidak terbatas. Jadi bebas saja. Artinya bebas saja mungkin penontonnya ditengah pemainnya bisa darimana saja. Tapi kalau sudah gedung pertunjukan menjadi sesuatu yang sudah dibatasi. Jadi ada kemungkinan-kemungkinan dari aktivitas pertunjukan. Artinya, standarnya yang anda lakukan nanti itu ada beberapa kemungkinan. Dalam beberapa ruang bisa menjadi tidak harus dalam bentuk yang *fix*. Nanti coba dimunculkan.

### **Bintang Noor Prabowo, ST, MT**

#### Saran :

Seni kontemporer memang tidak terbatas. Boleh saja menggunakan standar. Kadang bisa saja pemain muncul dari tengah-tengah penonton, di jalanan, atau dibalik antara penonton dan pemain. Kalau sudah masuk ke seni kontemporer pakemnya menjadi tidak seketat seni yang lainnya.

#### Pertanyaan :

Ada tiga aktivitas tadi yang kamu sebut, Amphiteater, Teater kecil, dan Auditorium. Anda mencoba membuatnya dalam sebuah massa bangunan, atau membanginya dalam beberapa massa bangunan? Ketika ketiga aktivitas tersebut berjalan akan sangat bagus untuk pengelola. Apakah bisa ketiga tempat tersebut menyelenggarakan kegiatan dalam waktu yang bersamaan? Masalahnya ketika ketiga aktivitas dalam suatu massa bangunan tersebut berlangsung masing-masing tetapi tidak saling mengganggu. Menjadi banyak hal yang bisa *diexplore*. Kemudian apakah bisa jadi ketiga aktivitas tersebut menyatu menjadi arena super besar untuk instalasi tertentu?

#### Jawab:

Rencananya bangunan ini akan dibangun menjadi sebuah bangunan bermassa tunggal/satu massa bangunan. Bangunan juga ini dapat menyelenggarakan tiga aktivitas yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Untuk area auditorium dan ampiteater pada suatu waktu tertentu bisa menjadikan arena face to face antar penonton di amphitheater dan penonton di auditorium indoor.

### **DR. Ir. R. Siti Rukayah, MT**

#### Pertanyaan

1. Mengapa anda memilih penekanan desain Post Modern?

#### Saran :

1. Coba untuk apa yang sudah dijelaskan oleh Pak Bambang Suyono tadi diperhatikan kembali.
2. Apapun pilihan penekanan desain anda, diharapkan anda dapat konsisten dengan apa pilihan anda sekarang.

#### Jawab :

1. Karena menurut saya penggunaan penekanan post modern dengan mengambil salah satu prinsipnya yang mengingatkan akan ragam hias atau sejarah dapat membuat orang awam merasa penasaran atau berfikir, tertarik terlebih dahulu bahkan sebelum orang tersebut pernah masuk berkunjung ke dalam.

## **B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 134**

Berdasarkan pertanyaan dan masukan dari tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Ekplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 29 Juni 2016  
Peserta Sidang,



Syafrudhin Sidig  
NIM. 21020112130044

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



DR. Ir. R. Siti Rukayah, MT  
NIP. 196806081998022



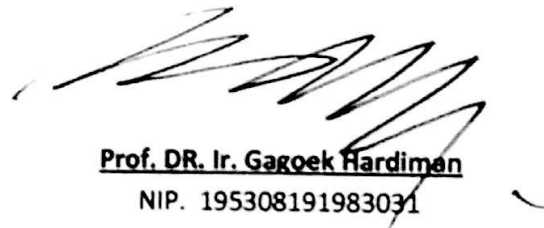
Bintang Noor Prabowo, ST, MT  
NIP. 19780712012121005

Penguji,

Penguji,



Ir. Bambang Suyono, MT  
NIP. 195308261981041001



Prof. DR. Ir. Gagoek Hardiman  
NIP. 195308191983031

